MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN PEMUAIAN ZAT MELALUI PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING*

Juita Intania Hertanti, Zainuddin, dan Suyidno
Program Studi Pendidikan Fisika Unlam Banjarmasin
juitaintania@ymail.com

Abstrak: Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran fisika yang diterapkan guru, dilakukan penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan khusus penelitian untuk mendeskripsikan keterlaksanaan RPP, hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa. Penelitian ini menggunakan alur penelitian tindakan kelasyang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, tes, angket, dan dokumentasi.Data dianalisis secara deskriptif, kualitatif dan kuantitafif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan: (1) keterlaksanaan RPP pada siklus pertama 85%, siklus kedua 95% ,siklus ketiga 98% dengan kategori sangat baik. (2) ketuntasanhasil belajar siswa siklus pertama 67% (belum tuntas), siklus kedua 90% (tuntas), siklus ketiga 97% (tuntas). (3) aktivitas siswa meliputi membaca materi, mengajukan pertanyaan kepada guru, menyampaikan pendapat pada siklus pertama secara umum aktif, pada siklus kedua dan ketiga sangat aktif. (4) respon motivasi siswa terhadap *quantum teaching* pada aspek *attention*, *relevance, confidence,* dan *satisfaction* dengan kategori baik. Diperoleh simpulan bahwa keefektifan penerapan model *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ajar pemuaian zat berkategori aktif.

Kata kunci: Hasil belajar, *Quantum teaching*, Pemuaian zat.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Fisika adalah ilmu pengetahuan yang memerlukan suatu pemahaman dan keterampilan, oleh karena itu dibutuhkan adanya variasi dalam pembelajaran atau berbagai strategi pembelajaran dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Proses belajar mengajar fisika diharapkan agar siswa terlibat aktif dalam menggali pengetahuannya sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan. Suatu konsep mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas, dan menarik.Kemampuan penalaran siswa tentang pelajaran yang

diajarkan dapat terlihat dari sikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi pelajaran tersebut.

Berdasarkan data hasil ulangan tengah semester (UTS) untuk mata pelajaran fisika, menyatakan bahwa dari 36 siswa hanya 16 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan 22 siswa di bawah KKM. Nilai KKM mata pelajaran fisika adalah 70. Selain itu hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika pada tanggal 25 oktober 2012 menyatakan pengajar tidak pernah menggunakan model atau metode pembelajaran lain selain ceramah, penugasan, dan tanya jawab.

Pemuaian zat merupakan materi yang menarik, karena mudah ditemukan bahkan dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari, tetapi siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar tersebut.Materi pemuaian zat selama ini hasil belajarnya kurang maksimal, untuk itu perlu diadakan suatu praktik langsung disertai kerja kelompok supaya siswa lebih bersemangat dalam belajar dan siswa bisa berdiskusi untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar sehingga lebih memudahkan siswa menguasai materi pemuaian zat yang diajarkan.

Pemilihan model atau metode pembelajaran yang diterapkan guru adalah sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mudah tidaknya siswa menerima dan memahami pelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model *quantum teaching* merupakan model pembelajaran yang memadukan seni dan mencapaian tujuan yang terarah melalui interaksi kelas yang dinamis (Zelda,2010). *Quantum teaching* menekankan pada hubungan dinamis dalam lingkungan belajar, dimana akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa mempunyai kemauan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui tahapan pembelajaran berupa TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan).

Penelitian ini juga menggunakan musik dalam proses kegiatan belajar mengajar agar tercipta suasana kelas yang menyenangkan. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Aida (2011) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa kelas XI-IPA SMAN 5 Banjarmasin menggunakan *quantum teaching* dengan hasil yang lebih baik pada materi pokok fluida statis dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian Markamah (2007) pada siswa juga

menunjukkan bahwa *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar dan menumbuh kembangkan aktifitas siswa. Penelitian Hainur (2011) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIE SMPN 1 Barabai pada pokok bahasan teorema Pythagoras tahun pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan uraian di atas salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model *quantum teaching*. Materi yang digunakan adala pada pokok bahasan pemuaian zat.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan keefektifan penerapan model *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pemuaian zat. Adapun tujuan khusus sebagai berikut: (1) mendeskripsikan keterlaksanaan RPP, (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa, (3) mendeskripsikan aktivitas belajar siswa, (4) mendeskripsikan respon siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena dalam penelitian ini untuk mengatasi masalah yang ada dalam kelasberkaitan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah. Alur penelitian menggunakan model Hopkins.

Subjek penelitian adalah siswa tahun ajaran 2012/2013. Seluruh siswa berjumlah 36 orang, terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret2012 sampai dengan Januari 2013

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah lembar observasi, soal tes, angket respon siswa terhadap penerapan model *quantum teaching* dan dokumentasi foto penelitian.

Perangkat dan instrument yang digunakan dalam penelitian adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hand out, lembar kegiatan siswa dan lembar tes hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi siswa siklus pertama, siklus kedua, siklus ketiga, data yang diperoleh diketahui adanya perubahan yang terjadi pada siswa terhadap model *quantum teaching*, yaitu:

Keterlaksanaan RPP

Model *quantum teaching* adalah orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar situasi belajar. Dengan menggunakan model ini

dapat menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar lewat pemaduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, apapun mata pelajarannya. Q*uantum teaching* mengajarkan agar setiap karakter dapat memiliki peran dan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran membawa kesuksesan. Dalam pelaksanaanya *quantum teaching* melakukan langkah-langkah pengajaran dengan enam langkah yang tercermin dalam istilah TANDUR.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlaksanaan RPP untuk semua siklus termasuk dalam kategori sangat baik.Berarti keterlaksanaan RPP menunjukkan bahwa penelitian sebagai guru telah mampu beradaptasi dengan siswa dan mengelola pembelajaran dengan baik.

Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dan pemahaman siwa terhadap pembelajaran. Tes hasil belajar disusun berdasarkan pada hasil perumusan tujuan pembelajaran. Siswa dikatakan tuntas jika tes hasil belajar yang diperolehnya sesuai dengan KKM yaitu ≥ 70 dan ketuntasan klasikal ≥ 85%.

Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal setiap siklusnya karena aktivitas siswa yang meningkat dan keterlaksanaan RPP sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada siklus pertama hasil belajar siswa secara klasikal tidak tuntas ada beberapa siswa tidak mengerti akan materi yang disampaikan menggunakan model *quantum teaching.* Pada siklus kedua dan siklus ketiga hasil belajar siswa mengalami peningkatan karena siswa aktif dalam pembelajaran dan siswa menyukai pembelajaran model *quantum teaching* karena menurut siswa pembelajaran ini sejalan dengan hasil penelitian Aida (2010), Markamah (2007), Hainur (2011) yang menyenangkan dan guru mampu dalam penguasaan kelas walaupun tidak sempurna.

Hal ini menyatakan bahwa dengan model *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuh kembangkan aktivitas siswa. DePorter (2010) menjelaskan bahwa dengan menggunakan *quantum teaching* 73% meningkatkan nilai. Hal tersebut model *quantum teaching* menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan. Suasana kelas yangmenyenangkan dapat mempengaruhi keadaan emosi siswa jadi siswa mudah menyerap materi yang diajarkan. Meningkatnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh aktivitas siswa

yang semakin meningkat setiap siklusnya.Pembelajaran dengan menggunakan model *quantumteaching* dapat meningkatkan hasil belajar dilihat dari ketuntasan secara klasikal setiap siklusnya.

Aktivitas Siswa

Hasil belajar meningkat dapat dilihat dari aktivitas siswa.Pendapat Sardiman (2011) yang menjelaskan bahwa anak didik itu bisa lebih aktif, karena adanya motivasi atau dorongan oleh bermacam-macam fakor yang mempengaruhi. Aktivitas memegang peranan penting dalam pembelajaran tanpa aktivitas proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik.Piaget menerangkan bahwa seorang anak itu berpikir sepanjang berbuat. Ketiga siklus yang aktivitas siswanya masih rendah adalah siklus pertama.Kemudian pada siklus kedua mengalami peningkatan, begitu juga pada siklus ketiga lebih meningkat dari pada siklus kedua.Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan aktivitas siswa.Peningkatan aktivitas siswa ini sejalan dengan pendapat DePorter (2010) pembelajaran *quantum teaching* menerapkan prinsip segalanya berbicara, termasuk lingkungan kelas, bahasa tubuh, dan bahan pelajaran semuanya menyampaikan pesan tentang belajar sehingga dapat merangsang siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan TANDUR dapat meningkatkan daya ingat dan rasa kebersamaan yang terjalin antara siswa, serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.Sadirman (2011) memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, peneyelidikan sendiri, dengan belajar sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis.

Respon siswa

Berdasarkan analisis data respon siswa diperoleh gambaran bahwa secara umum siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran. Hal ini sejalan dengan dengan DePorter (2010) bahwa pembelajaran quantum teaching siswa menyukainya, 81% meningkatkan rasa percaya diri dan 84% meningkatkan harga diri siswa, bagi siswa pembelajaran ini menciptakan suasana yang menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa keefektifan penerapan model *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pemuaian zat.

DAFTAR PUSTAKA

A'la, M. (2010).*Quantum Teaching (Buku Pintar dan Praktis)*. Yogyakarta: Diva Press.

DePorter, B., M. Reardon, & S. Noure. (2010). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.

Hertanti, J.I. (2013). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 27 Banjarmasin pada Pokok Bahasan Pemuaian Zat Melalui Penerapan Model Quantum Teaching*. Skripsi tidak di publikasikan: UNLAM.

Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Trianto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Zelda, B. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran Pertemuan 7-8 Quantum Teaching Metode Pembelajaran Mudah dan Menyenangkan*. Diakses melalui (online),(http://www.slideshare:net. diakses maret 2012).